Brain Rot dan Dampaknya pada Kemampuan Literasi Mahasiswa di Era Digital

Rikie Kartadie, S.T., M.Kom.
Dosen Prodi Teknik Komputer
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Teknologi Digital Indonesia
(Dahulu STMIK AKAKOM)
Bidang Keminatan:
Jaringan Komputer, Software Defined Network.

Di tengah derasnya arus informasi digital, mahasiswa kini mudah mengakses beragam konten-mulai dari media sosial, video pendek, hingga artikel instan-hanya dengan sekali sentuh layar. Namun, kemudahan ini menyimpan ancaman terselubung: fenomena "Brain rot", istilah informal yang menggambarkan penurunan kemampuan kognitif akibat konsumsi konten digital tidak bermutu. Bagaimana fenomena ini memengaruhi literasi mahasiswa, dan apa yang bisa dilakukan untuk mengatasinya?

"Brain rot" merujuk pada kondisi di mana otak terasa "tumpul" atau "rusak" setelah terpapar konten repetitif, dangkal, atau minim stimulasi intelektual. Istilah ini kerap dikaitkan dengan kebiasaan doomscrolling media sosial, menonton video pendek berjam-jam, atau mengonsumsi konten hiburan instan. Meski terdengar hiperbolis, fenomena ini memiliki dasar logis: otak manusia cenderung adaptif pada stimulasi berulang. Jika terus dijejali informasi tidak berkualitas, kemampuan berpikir kritis dan literasi pun berisiko tergerus.

Literasi bukan sekadar kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga keterampilan memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara kritis. Sayangnya, brain rot menggerogoti fondasi ini melalui beberapa cara, Pertama adalah Penurunan Kemampuan Membaca Mendalam, konten digital seperti video TikTok atau feed Instagram dirancang untuk dikonsumsi dalam hitungan detik. Kebiasaan ini membuat otak terbiasa dengan informasi instan, sehingga mahasiswa kerap kesulitan fokus pada teks panjang seperti jurnal ilmiah atau buku akademik, kedua adalah Melemahnya Daya Kritis, algoritma media sosial menciptakan "ruang gema" (echo chamber) dengan hanya menampilkan konten sesuai preferensi pengguna. Akibatnya, mahasiswa jarang terpapar perspektif baru, sehingga kemampuan menilai informasi secara objektif pun menurun. Ketiga adalah Ketergantungan Berlebihan pada Konten Visual, meski gambar dan video memudahkan pemahaman, ketergantungan pada elemen visual bisa mengurangi kemampuan mahasiswa dalam mencerna teks tertulis-komponen kunci literasi akademik. dan keempat adalah Kesulitan Menyusun Gagasan yang Sistematis, kebiasaan mengonsumsi konten singkat dan informal membuat mahasiswa kerap kewalahan saat harus menulis esai atau laporan ilmiah yang membutuhkan struktur dan kedalaman argumen.

Brain rot bukanlah takdir di era digital. Ia hanyalah sebuah dampak yang dapat di antisipasi dengan membatasi Interaksi dengan Layar, kita harus menetapkan screen time harian untuk media sosial. Gunakan aplikasi pengingat atau fitur "mode fokus" agar otak tak terus-menerus terdistraksi, selanjutnya Prioritaskan membaca Bacaan Berkualitas, alihkan waktu luang ke buku, jurnal ilmiah, atau artikel analitis. Mulailah dengan topik yang menarik, lalu tingkatkan kompleksitas bacaan secara bertahap. Manfaatkan Teknologi Secara Cerdas, gunakan AI dan platform digital untuk mendukung literasi. Contohnya, aplikasi seperti Grammarly untuk melatih menulis atau Pocket untuk menyimpan artikel berkualitas. Dan yang penting juga adalah kembangkan Kebiasaan Menulis, latih kemampuan menulis melalui jurnal harian, esai refleksi, atau catatan kuliah. Mulailah dengan topik sederhana, lalu kembangkan menjadi analisis kritis.

Di tengah tantangan brain rot, Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) hadir sebagai solusi. Dengan kurikulum berbasis teknologi digital dan pendekatan pembelajaran inovatif, UTDI tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat literasi melalui: Program Studi Berbasis Analisis Kritis, seperti Teknik Komputer dan Informatika, yang mengintegrasikan praktik literasi data, fasilitas Pembelajaran Adaptif, seperti perpustakaan digital dan laboratorium simulasi interaktif, kolaborasi dengan Industri, untuk memastikan relevansi materi dengan kebutuhan dunia profesional dan bagi mahasiswa yang ingin menguasai teknologi tanpa mengorbankan kemampuan literasi, UTDI adalah pilihan tepat. **Bergabunglah sekarang dan jadilah bagian dari generasi yang melek digital sekaligus cerdas literasi. (*)**

UTDI
Digital-Global-Integrity

GABUNG BERSAMA KAMI
GELOMBANG KHUSUS
TELAH DIBUKA

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA
pmb.utdi.ac.id

MENDIKDASMEN BAGI-BAGI BUKU

Pemudik di Stasiun Senen Merasa Senang

JAKARTA (KR) - Salah seorang pemudik di Stasiun Pasar Senen bernama Nur Hidayah mengaku senang anaknya mendapatkan buku gratis yang dibagikan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti, Rabu (26/3) petang.

"Dari pertama datang, sudah tertarik buku ini. Sudah baca dua buku tadi. Makanya, tadi pas dibagikan, anak saya bilang, mau," kata Nur Hidayah ketika ditemui di Stasiun Pasar Senen Jakarta.

Nur mengatakan, putrinya bernama Raskia Safa Nadia atau sapaan akrabnya Raras hobi membaca. "Dari umur 4 tahun, sudah bisa membaca. Jadi, lumayan bisa mendapatkan buku ini," ujarnya.

Raras dan adiknya yang berusia 5 tahun mendapatkan tiga buku dongeng yang diberikan secara langsung oleh Mendikdasmen Abdul Mu'ti. Dari membaca salah satu buku yang diberikan, Nur mengatakan, putrinya mempelajari salah satu kata baru, yaitu tunanetra. Tiga buku yang diterima Raras kemudian dibawa mudik menuju Kebumen, Jawa Tengah untuk dibaca selama perjalanan.

KR-Antara/Nadia Putri Rahmani

Salah seorang pemudik di Stasiun Pasar Senen Jakarta, bernama Nur Hidayah (kanan) dan putrinya Raras membaca salah satu buku yang diberikan secara langsung oleh Mendikdasmen Abdul Mu'ti, Rabu (26/3/2025).

Seperti diketahui, Rabu petang Mendikdasmen Abdul Mu'ti membagikan secara langsung ribuan buku kepada pemudik di Stasiun Pasar Senen, khususnya anak-anak, untuk membangun kebiasaan membaca yang baik. **(Ant)-f**

SINERGI PENDIDIKAN VOKASI

Siapkan SDM Kompeten Berdaya Saing Global

JAKARTA (KR) - Minat masyarakat bekerja di luar negeri meningkat dari tahun ke tahun. Data Penempatan Pekerja Migran Indonesia tahun 2021-2023, Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI/BP2MI) mencatat pada tahun 2022, penempatan pekerja migran Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya, yakni 176%, tepatnya menjadi 200.802 penempatan atau bertambah sebanyak 128.178 penempatan.

Kemudian, di tahun 2023, jumlahnya meningkat sebanyak 37% atau menjadi 274.965 penempatan (bertambah sebanyak 73.893). Penempatan pekerja migran Indonesia ini terus menunjukkan pertumbuhan positif setidaknya sampai pertengahan tahun 2024 dan menandakan besarnya minat masyarakat Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.

Pertumbuhan positif ini turut didorong permintaan tenaga kerja dari luar negeri cukup tinggi, mencapai 1,7 juta permintaan tenaga kerja. Namun, saat ini Indonesia baru mampu memenuhi sekitar 297 ribu.

Pertumbuhan positif dan peluang permintaan tenaga kerja ini ditangkap sebagai peluang strategis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) untuk meningkatkan kolaborasi antara sektor pendidikan dan sektor ketenagakerjaan. Kemendikdasmen melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PKPLK) menandatangani sejumlah perjanjian kerja sama (PKS) dan kesepahaman bersama dengan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) dan Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI)/Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) di Jakarta, Senin (24/3). **(Ati)-f**

EKONOMI

INOVASI TELKOM SOLUTION

Solusi Digital Segmen Market Enterprise

KR-Istimewa

OVP Enterprise Marketing & Regional Management Telkom Reni Yustiani, OVP Enterprise Product Development Telkom Tanto Suratno dan VP Corporate Communication Telkom Andri Hermawan Sasoko menjelaskan soal Telkom Solution.

JAKARTA (KR) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui Telkom Solution, terus memperkuat perannya sebagai penyedia solusi digital terdepan untuk market B2B di Indonesia. Kehadiran Telkom Solution menjadi langkah strategis bagi Telkom untuk mendominasi pasar B2B yang potensinya masih terbuka lebar, seperti segmen swasta (private sector), BUMN, dan Pemerintah. "Saat ini Telkom Solution fokus pada tiga solusi unggulan dengan layanan yang lebih inovatif dan terintegrasi, meliputi Connectivity+, Cyber Security, dan Artificial Intelligence (AI)," ujar Direktur Enterprise & Business Service Telkom Venusiana di Jakarta, Rabu (26/3).

OVP Enterprise Marketing & Regional Management Telkom Reni Yustiani menambahkan, potensi market B2B di Indonesia masih terbuka lebar. Di segmen swasta, terdapat 136 grup usaha atau konglomerasi bisnis dengan jaringan afiliasi lebih dari 4.800 yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. "Selain menggarap market konglomerasi perusahaan swasta, Telkom Solution siap mendukung akselerasi digitalisasi di 12 Klaster BUMN, 48 Kementerian, 120 Lembaga Pemerintah dan 553 Pemerintah Daerah," jelas Reni.

OVP Enterprise Product Development Telkom Tanto Suratno menyampaikan, Connectivity+ adalah layanan konektivitas yang terintegrasi secara end-to-end yang didukung layanan SD-WAN, Cloud, Data Center dan IT Services untuk meningkatkan kapabilitas operasional bisnis pelanggan B2B. **(San)-f**

Kaliurang Park Persembahkan Tamico

YOGYA (KR) - Menyambut libur lebaran tahun 2025 Kaliurang Park mempersembahkan wahana baru yang sangat seru dan menantang yaitu wahana Tamiya Mountain Coaster (Tamico). Wahana ini menjadi yang pertama dan satu-satunya di Yogyakarta.

Agung Trianto SSi, Direktur PT Semesta Alam Jogja selaku pengelola Kaliurang Park mengatakan, di wahana ini pengunjung bisa menaiki Tamico secara sendiri atau bersama-sama (5 orang). Pengunjung akan diajak turun menyusuri lintasan sejauh 300 meter dengan menaiki Tamico sambil menikmati pemandangan alam yang indah. "Abadikan video dan foto seru sambil menaiki Tamico," kata Agung, Rabu (26/3).

Dijelaskan Agung, cara kerja Tamico berbasis gravitasi dilengkapi handle rem, sehingga tetap aman bagi pengunjung. "Udara pegunungan yang sejuk dan pengalaman seru bersama keluarga adalah suasana yang bisa memuaskan pengunjung yang ingin menikmati libur lebaran di alam pegunungan, jika beruntung juga bisa menikmati suasana berkabut yang dingin dan menyegarkan," tambahnya.

Selain Tamico, Kaliurang Park juga bersiap menyambut pengunjung dengan berbagai wahana seru lain seperti mountain slide dengan suasana alam pepohonan khas botanical garden, virtual reality dengan oculus yang akan membawa pengunjung ke dunia film yang nampak 360 derajat seperti nyata. Bubble house, flyng fox yang heroik dan menantang, zorbing water giant ball, jemparingan dan berbagai wahana seru lainnya.

Dari sisi pelayanan, Kaliurang Park sudah siap menyambut pengunjung dengan keramahan sepenuh hati. Bagi penggemar tanaman edisi libur lebaran kali ini, Kaliurang Park mempersembahkan koleksi anggrek yang bisa dibeli dengan harga terjangkau di wahana green house. **(Dev)**

KR-Istimewa

Pengunjung bermain Tamiya Mountain Coaster (Tamico) di Kaliurang Park.

KEMITRAAN INTERSYSTEMS DAN EMC HEALTHCARE

Merevolusi Perawatan Pasien

JAKARTA (KR) - InterSystems, penyedia teknologi data kreatif yang mengelola lebih dari satu miliar catatan kesehatan di seluruh dunia, dan EMC Healthcare, penyedia layanan kesehatan terkemuka di Indonesia, menjalin kemitraan strategis untuk merevolusi perawatan pasien melalui adopsi sistem rekam medis elektronik (EHR) generasi berikutnya, InterSystems IntelliCare. Kolaborasi ini merupakan langkah signifikan dalam meningkatkan penyampaian layanan kesehatan dan efisiensi operasional di seluruh wilayah.

EMC Healthcare telah menjalani perjalanan kesehatan digital bersama InterSystems selama beberapa tahun. Pada 2024, grup rumah sakit ini berhasil meluncurkan EHR TrakCare dari InterSystems di semua delapan rumah sakit, dengan tujuh di antaranya menerapkan sistem tersebut dalam waktu hanya 18 bulan setelah peluncuran awal.

Adopsi InterSystems IntelliCare, sistem berbasis AI, merupakan fase berikutnya dalam perjalanan EHR mereka. EMC bangga menjadi pelanggan pertama di kawasan Asia Pasifik yang dapat melihat dan menguji InterSystems IntelliCare dan mereka berkomitmen untuk mengadopsinya karena manfaat signifikan yang mereka harapkan berdasarkan pengujian terbaru mereka.

KR-Istimewa

Luciano Brustia, Regional Managing Director Asia Pacific, InterSystems (kanan) menyerahkan plakat kepada Jusup Halimi, Presiden Direktur EMC Group.

InterSystems IntelliCare dibangun di atas TrakCare dan dirancang khusus untuk sistem kesehatan yang mengalami transformasi digital yang cepat dan mencari solusi modern yang terhubung secara mulus. Ini adalah EHR yang dibayangkan kembali yang memprioritaskan interaksi antara pasien dan penyedia layanan, meminimalkan gangguan dari teknologi selama pertemuan. Fitur kunci termasuk dokumentasi otomatis melalui perekaman audio ambient, tindakan tindak lanjut yang sudah diisi sebelumnya untuk ditinjau tenaga media dan pengkodean yang dibantu AI, semuanya secara signifikan mengurangi beban kerja dan meningkatkan produktivitas organisasi.

"Kami berterima kasih kepada EMC karena telah mempercayakan InterSystems dalam langkah penting berikutnya dalam perjalanan transformasi digital mereka. Saya senang secara resmi menyambut mereka ke dalam Program Referensi Global InterSystems, di mana mereka bergabung dengan kelompok pelanggan terpilih yang berbagi pengalaman dan praktik terbaik," kata Jusup Halimi, Presiden Direktur EMC Group. **(Rsv)-f**